

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini sedang tidak baik- baik saja. Banyak terjadi penurunan tata karma dan etika sosial dalam praktik kehidupan di sekolah dan masyarakat. Contoh nyata dari penurunan itu adalah cara berpakaian yang kurang sopan, kurangnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua, serta perilaku anarkis yang terjadi di kalangan pelajar.

Salah satu penyebabnya yaitu dampak dari teknologi. Teknologi diciptakan untuk mempermudah kegiatan manusia. Hal tersebut memberikan dampak yang besar baik bagi anak- anak, remaja maupun orang dewasa. Namun semakin maraknya teknologi globalisasi, berbagai kemudahan akses tersebut menimbulkan hal- hal yang tidak diinginkan. Seperti terjadinya tawuran, putusnya silaturahmi dalam keluarga, pembunuhan, kekerasan, sifat tidak saling memaafkan dan lainnya yang disebabkan oleh akhlak manusia yang rendah.²

Menurut Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., karya dari beliau yang berjudul “Pembiasaan Akhlak Anak Usia Dini di Era Digital”, (IAIN Ponorogo: 2021) di era digital ini banyak anak menjadi konsumen media, mulai dari televisi, youtube atau bahkan tik tok yang menayangkan berbagai video tanpa filter. Anak akan menjadi mudah untuk menirukan hal- hal yang dilihatnya.

Disinilah betapa pentingnya pendidikan harus lebih diperhatikan, karena pendidikan mempunyai peran yang mendasar terhadap bangsa. Bahkan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas pendidikannya (Nurhadi, 2004).

² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an* (Cetakan II; Jakarta : Amzah, 2003) Halaman 55.

Menurut Ki Hajar Dewantara tujuan pendidikan itu sendiri adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak- anak itu, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi- tingginya.³ Hal tersebut relevan dengan tujuan dari pendidikan islam dalam sikap menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai umat manusia keseluruhan. Sebagai hamba Allah yang berserah diri, ia adalah hamba Allah yang berilmu pengetahuan dan beriman secara bulat sesuai kehendak sang pencipta untuknya.⁴

Permasalahan pada pendidikan anak juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Sebab anak merupakan calon pemimpin bangsa yang harus selalu ditanamkan akhlak yang mulia. Kesiapan mental dan pikiran anak sudah bisa mengkondisikan dan menerima apa yang disukai dan diengganinya.⁵ Mengingat anak adalah peniru yang baik, maka dari itu anak harus diberi keteladanan dalam lingkungannya.

Selain dari lingkungan sekitar, hal yang memiliki pengaruh besar terhadap anak yaitu tontonan di media masa yang disajikan contohnya dalam media elektronik, seperti televisi dan gadget. Namun lagi- lagi ditengah maraknya globalisasi, bukan hanya sekedar tontonan yang dibutuhkan tetapi juga sekaligus sebagai tuntunan. Mengingat tidak semua tontonan berdampak baik bagi perkembangan anak.

Salah satu media tontonan sekaligus tuntunan bisa berupa film. Film bisa menjadi media belajar anak karena mampu mengungkapkan keindahan dan fakta bergerak dengan efek suara, gambar dan gerak. Adapun film juga bisa diputar berulang- ulang sesuai kebutuhan.⁶ Bahkan

³ Siti Shafa Marwah, dkk, *Relevansi Nilai Pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan Pendidikan Islam*, (Universitas Pendidikan Indonesia; vol 5:1 : 2018)

⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2007) halaman 8.

⁵ Hannan Athiyah Ath Thuri , *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak- Kanak*, (Jakarta : Amzah, 2007) halaman 4.

⁶ Lenny Apriliany, dkk, *Peran Media Film dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter*,(Seminar Nasional Pascasarjana Universitas PGRI Palembang : 2021) halaman 192.

film juga bisa membangkitkan motivasi kegiatan anak (Trinova & Nini, 2016 : 510).

Merujuk pada permasalahan tersebut, saya ingin mengangkat judul “ Analisis Nilai Akhlak Tema Islami Dalam Serial Animasi Upin dan Ipin Musim 11. Alasan saya memilih film ini yang pertama film ini sukses bukan hanya di negara asalnya yaitu Malaysia, tetapi juga di Turki, India dan Indonesia.⁷ Film ini sangat digandrungi di semua kalangan. Bahkan menurut pembuat film ini yaitu Burhannudin Radzi dan Ainon Ariff yang merupakan mahasiswa ITB (Institut Teknologi Bandung) tahun 1980-an itu menuturkan bahwa pendapatan terbesar Film Upin dan Ipin dari MNCTV karena masyarakat Indonesia banyak yang menonton, untuk pendapatan kedua dari Youtube.⁸

Kesuksesan film ini di Indonesia tidak terlepas dari kualitas cara penyampaian yang sangat baik dan khas. Begitupun tema cerita dan alur yang dekat dengan kegiatan sehari- hari. Mengingat Negara Malaysia adalah Negara tetangga yang sosial budayanya tidak berbeda jauh dengan Indonesia. Film animasi Upin dan Ipin ini layak dijadikan acuan gambaran untuk menanamkan akidah dan akhlak islam karena pembuatannya memang ditujukan kepada anak- anak dengan di damping orang dewasa.

Film Upin dan Ipin ini bisa menjadi media belajar dan memetik pesan moral, yang pertama film tersebut menggambarkan dunia anak- anak apa adanya sehingga bisa ditiru dengan mudah. Kemudian yang kedua, ketika anak sudah menyukai filmnya maka akan mudah juga untuk menjadikan tokoh- tokoh di film tersebut sebagai teladan. Ketiga, alasannya yaitu pada masa anak- anak adalah masa yang paling baik untuk meniru perbuatan yang dicontohkan agar nantinya bisa tertanam dan dibawa sampai besar nanti.

Film Upin dan Ipin memiliki 12 musim dan total mencapai puluhan episode. Namun tema yang ditampilkan bermacam- macam, mulai dari

⁷ <https://lescopaque.com> diakses pada Selasa, 27 Juni 2023 pukul 03.10.

⁸ Dikutip dari <https://cianjur.inews.id> diakses pada Selasa 27 Juni 2023 pukul 02.38.

budaya, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Adapun saya memilih pada musim 11 karena di musim ini banyak episode yang bertema agama dan relevan dengan tema penelitian ini yaitu tentang pendidikan akhlak yang termuat dalam episode azam puasa, ragam raya dan amal jariyah. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk mengangkat serial animasi Upin dan Ipin musim 11 ini karena didalamnya mengandung nilai pendidikan akhlak yang sangat baik untuk diteladani dan menjadi media penanaman akhlak kepada anak .

B. Pembatasan Masalah

Betapa luas sisi pembahasan dalam serial animasi “Upin dan Ipin” yang terdiri banyak bagian musim dan episode. Tentunya agar lebih efektif dan efisien harus dipilah yang relevan dengan tema yang akan diteliti. Agar penelitian ini bisa lebih jauh dalam menggali nilai analisis akhlak maka permasalahan ini penulis batasi penelitian dalam Musim ke 11, dengan uraian terdiri atas 12 episode. Namun kali ini agar lebih detail tentang penjabarannya maka akan difokuskan pada 3 (tiga) episode yaitu azam puasa, amal jariyah dan ragam raya.

Episode Amal jariyah mengisahkan ketika menjelang hari raya idul adha mereka sedang berada di surau(masjid). Kemudian tokoh mail datang mengatakan bahwa dia akan mendedekahkan lebih banyak hasil keuntungan penjualan ayam bakarnya dari biasanya. Kemudian Atok Dalang pun melakukan hal yang sama memasukkan uang ke dalam kotak amal sambil berpesan kepada anak- anak agar ikhlas mendedekahkan dan tidak perlu disebutkan banyaknya kepada orang lain. Tidak hanya itu, Upin dan Ipin juga penasaran dengan Kak Ros yang mempunyai banyak

uang simpanan. Lalu dijawabnya untuk tabungan ibadah qurban besok. Setelah itu Opah datang sambil memuji tabungan Kak Ros karena bisa menyadarkan masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah qurban dengan terencana.⁹

Episode Ragam Raya mengisahkan tentang kegiatan menjelang hari raya idul fitri, yaitu mengaji yang selalu dilakukan oleh Upin, Ipin dan kawan- kawan. Hari itu terasa lebih spesial karena Ijat mau belajar Al Qur'an untuk pertama kali. Tentu saja mereka dengan senang hati mengajarnya memperkenalkan huruf hijaiyah dengan bernyanyi. Kegiatan mengaji esoknya, Ehsan dan Fizi mengajak berangkat bersama. Upin bercerita bahwa pagi tadi melihat air dalam ember sangat segar sekali hingga tergiur akan membatalkan puasa. Namun Opah muncul dan berpesan bahwa lelah, lapar dan haus harus ditahan di bulan puasa. Opah pun memujinya karena bisa menahan meminumnya dan berpesan istirahat agar nanti sore bisa pergi mengaji. Pada hari rayanya mereka merayakan dengan saling mengunjungi, tak luput rumah Atok yang menjadi tempat berkumpul. Namun Atok yang sedang bersedih karena anak dan cucunya tidak mudik ke rumah. Namun tidak lagi sedih karena kedatangan tamu istimewa dari Ahtong, Paman Muthu serta Upin dan Ipin dan kawan- kawan yang turut menghibur dan meramaikan suasana hari raya dengan mengambil gambar penuh gembira.¹⁰

⁹ <https://upinipin.fandom.com> diakses pada 7 Juli 2023 pukul 05.58

¹⁰ <https://upinipin.fandom.com> diakses pada 7 Juli 2023 pukul 05.59

Episode Azam Puasa dimulai ketika hari akan memasuki bulan puasa, berawal dari Opah yang mengingatkan bahwa besok sudah mulai berpuasa. Kemudian Upin, Ipin dan kawan-kawan membantu Atok mengusir cicak-cicak yang ada di dinding masjid. Mereka membantu membuang kotoran cicak yang tergolong najis dan bisa berpotensi membatalkan sholat. Karena belum mengetahui, mereka melarang Atok membunuh cicak. Tentunya Atok mengingatkan bahwa cicak adalah musuh yang berawal dari zaman nabi dahulu dan membunuhnya mempunyai pahala. Selanjutnya di bagian ini, Atok melihat ada orang yang hendak mengambil uang kembalian sedekah., karena uang yang disedekahkannya terlalu banyak. Kemudian Atok menasehati agar mengikhhlaskan saja sedekah yang diberikan dan menyuruh untuk selalu berbuat kebaikan.¹¹

Setelah permasalahan difokuskan maka akan timbul rumusan permasalahan sebagai berikut : Apa saja nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Upin dan Ipin musim 11 episode azam puasa, ragam raya dan amal jariyah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam sinema upin dan ipin musim 11.

¹¹ *Ibid.* diakses pada 7 Juli 2023 pukul 06.00

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, penulis berharap penelitian ini bisa mendatangkan manfaat. Manfaat penelitian ini bias ditinjau dari 2 sisi yaitu :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoretis sebagai salah satu sumbangsih pemikiran ke dalam jurusan pendidikan maupun pendidikan agama islam khususnya, bisa dalam bentuk rujukan offline maupun online terutama dalam kaitannya dengan analisis nilai pendidikan dalam serial Upin dan Ipin

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dalam penelitian berikutnya agar dapat meningkatkan kualitas dalam hal menganalisis sebuah penelitian yang nantinya bisa menambah wawasan pengetahuan kepada semua lapisan masyarakat penikmat tontonan digital agar lebih bijak dalam memaknai isi dan nilai moral yang ingin disampaikan.

E. Penegasan Istilah

Agar memudahkan dalam memperdalam dan menggali apa saja nilai- nilai pendidikan akhlak yang terkandung didalamnya, serta memperjelas makna dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini , dengan judul “ Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Tema Islami dalam

Serial Animasi Upin dan Ipin Musim 11". Adapun maksud penulis menggunakan istilah- istilah tersebut dengan penegasan makna sebagai berikut :

1. Analisis

Banyak versi yang menyebutkan pengertian dari analisis. Namun saya mengambil referensi dari versi Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan dari Soeharso dan Anna Retnoningsih yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkara dan sebagainya).

2. Nilai

Pengertian nilai itu sendiri jika dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sifat- sifat atau hal hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai juga berarti sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹² Pengertian nilai yang dimaksud dalam penelitian pendidikan akhlak ini adalah hal penting yang berguna bagi manusia.

3. Pendidikan

Pendidikan secara teori bisa diartikan sebagai memberi makan (opvoeding) kepada jiwa anak didik sehingga mendapat kepuasan

¹² <https://kbbi.web.id/nilai> diakses pada tanggal 19 Juni 2023 pukul 21.16.

rohaniah, adapun bentuk lain berarti “ menumbuhkan” kemampuan dasar manusia.¹³

4. Akhlak

Menurut Imam Al Ghazali pengertian akhlak adalah hay’at atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan- perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pertimbangan. Kemudian pengertian secara bahasa yang mana berasal dari bahasa Arab berarti budi pekerti, watak dan tabiat.¹⁴

Berdasarkan referensi dari pengertian akhlak tersebut dan kaitannya dengan pembentukan akhlak tidak bisa terlepas dari kehendak dan adat kebiasaan. Kedua hal ini merupakan faktor penentu dari akhlak. Kehendaklah yang menjadi pemicu utama sebagai penggerak yang nantinya akan timbul suatu sifat dan perbuatan.¹⁵

5. Tema

Menurut KBBI arti dari tema bisa diartikan sebagai pokok pikiran, dasar cerita(yang dipercakapkan), dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak dan sebagainya.¹⁶

6. Islami

¹³ Prof. H.M. Arifin , M.Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : remaja Rosdya Karya, 2000) halaman 32.

¹⁴ W. J S. Poerwadaninta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) halaman 25.

¹⁵ Munir Amin, Samsul, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2019) halaman 1- 3

¹⁶ Dikutip dari <https://kbbi.web.id/tema.html> pada 5 Oktober 2023 pukul 08.18

Arti kata islami merupakan atribut bagi entitas social/ individual yang melakukan intisari ajaran islam, meskipun secara eksplisit tidak menyatakan diri sebagai islam.

Kaitanya dalam penelitian ini islami dalam artian memilih episode yang bertemakan islami. Sehingga memberikan contoh konkret islami kepada para penikmatnya.¹⁷

7. Serial Upin dan Ipin

Serial Upin dan Ipin merupakan serial yang tayang di MNCTV sebuah layar televisi swasta di Indonesia. Namun pencipta sebenarnya berasal dari Negara Malaysia itulah sebabnya di layar televisi ada kalimat pembantu yang menerjemahkan bahasa melayu ke dalam bahasa Indonesia mengingat ada sedikit perbedaan kata- kata yang diucapkan.

Serial Upin dan Ipin adalah film animasi bergambar tangan dan bersambung yang dibuat oleh H. Burhanuddin bin Md. Radzi dari Malaysia kemudian diproduksi oleh Les Copaque, yang merupakan industri perfilman di negeri Selangor. Pada awal mulanya diproduksi pada tahun 2005, namun secara khusus untuk menyambut ramadhan pada 2007 untuk mendidik anak- anak mengenai arti dan kepentingan bulan suci.¹⁸ Film ini mengisahkan keseharian penuh makna dua anak kembar yatim

¹⁷ Dikutip dari <https://kbbi.web.id/tema.html> pada 5 Oktober 2023 pukul 08.27.

¹⁸ Suciara Oktaviana, *Nilai- Nilai Pendidikan Islam dalam film kartun animasi Upun dan Ipin Episode Tema Ramadhan*, Skripsi UIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh 2019, halaman 29.

piatu yang mempunyai kakak perempuan bernama Ros. Mereka hanya tinggal dengan Nenek yang baik hati, bijaksana dan religious.¹⁹

Setelah pemaparan penegasan dan penjelasan kalimat- kalimat yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka yang dimaksud dalam judul “ Analisis Nilai Pendidikan Akhlak dalam Serial Upin dan Ipin musim 11 ini adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan menemukan nilai- nilai pendidikan yang berkaitan dengan akhlak manusia terkhusus dalam anak- anak yang tersaji dalam serial Upin dan Ipin musim 11 .

¹⁹ Sindi Sinora Mahulauw, *Analisis Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Upin dan Ipin msim kelima*, Skripsi Institut Agama Islam Ambon 2020, halaman 13.